

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 34 Medan. Adapun pertimbangan peneliti memilih lokasi ini adalah:

1. Jumlah siswa di SMP Negeri 34 Medan cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian sehingga data yang diperoleh lebih sah.
2. Di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian yang persis sama dengan masalah dalam penelitian ini yaitu kesulitan siswa dalam menulis teks berita.
3. Sekolah SMP Negeri 34 Medan merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013.
4. Di lokasi tersebut ditemukan adanya masalah siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks berita.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2019/2020.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Arnita (2013: 46), populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti yang ciri-cirinya akan diduga atau ditaksir (*estimated*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Medan tahun pembelajaran 2019/2020, banyaknya jumlah siswa 246 yang terdiri dari 8 kelas.

Tabel 3.1
Populasi Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Medan
Tahun Pembelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII-A	31
2.	VIII-B	30
3.	VIII-C	32
4.	VIII-D	31
5.	VIII-E	30
6.	VIII-F	32
7.	VIII-G	29
8.	VIII-H	29

3.2.2 Sampel

Menurut Arnita (2013: 46), Sampel merupakan wakil dari populasi yang ciri-cirinya akan diungkapkan dan akan digunakan untuk menaksir ciri-ciri populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu. Setelah dilakukan pengamatan ke SMP Negeri 34 Medan, peneliti akhirnya memilih teknik *purposive sampling* dengan kelas VIII-B sebagai sampelnya.

3.2.3 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan bentuk eksperimen dan penelitian deskriptif dengan tipe tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*the one group pre-test-post-test*). Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Metode penelitian deskriptif yang digunakan adalah tipe tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*the one group pre-test-post-test*). *The one group pre-test-post-test* adalah eksperimen yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (*pre-test*) dan sesudah eksperimen (*post-test*). Metode penelitian eksperimen digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pembelajaran kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*).

3.2.4 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Peneliti ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dengan menggunakan strategi *RAFT* dan yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan menulis berita pada siswa SMP Negeri 34 Medan.

3.2.5 Desain Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Strategi Pembelajaran *RAFT* (*Role, Audience, Format, Topic*) dalam Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020” maka penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan desain *one group pre-test-post-test*. Pada desain ini sebelum sampel diberi perlakuan akan dilakukan tes awal (*pre-test*) dan pada akhir perlakuan akan dilakukan tes akhir (*post-test*). Penggunaan ini disesuaikan dengan tujuan, yaitu untuk mengetahui kemampuan menganalisis siswa pada pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *RAFT* (*Role, Audience, Format, Topic*). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.2

Desain Penelitian Eksperimen *One Group Pre-test-Post-test Design*

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : *Pre-test* (tes awal) menulis teks berita sebelum mendapat perlakuan

X : Perlakuan dengan strategi pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*).

O₂ : *Post-test* (tes akhir) menulis teksberita sesudah mendapat perlakuan

3.2.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:102), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen adalah sesuatu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Data merupakan informasi yang harus diperoleh dari setiap penelitian. Jadi Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tes yang berupa tes menulis berita yang berfungsi untuk mengukur keterampilan menulis dimulai dari awal sampai akhir siswa melakukannya. Untuk mengetahui data keterampilan siswa dalam menulis teks berita dengan menggunakan strategiRAFT maka ditetapkan kriteria penilaian sebagai berikut:

THE
Character Building
UNIVERSITY

Tabel 3.3

Penilaian Kemampuan Menulis Teks Berita

No.	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Isi	30	Sangat baik; isi berita sangat sesuai dengan tema yang ditentukan, pengembangan ide tulisan sangat kreatif dan tidak keluar dari tema.
		26	Baik; isi berita sangat sesuai dengan tema yang ditentukan, pengembangan ide tulisan cukup kreatif dan tidak keluar dari tema.
		21	Sedang; isi berita kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan, pengembangan ide kurang kreatif.
		16	Kurang; isi berita tidak sesuai dengan tema, tidak terjadi pengembangan ide sesuai tema yang ditentukan.
2.	Organisasi (Unsur 5W+1H)	40	Sangat Baik; terdapat unsur 5W+1H (<i>what, where, when, who, why, dan how</i>) Unsur <i>why</i> dan <i>how</i> dijelaskan secara logis dan mendetail, kohesif.
		34	Baik; terdapat unsur 5W+1H (<i>what, where, when, who, why, dan how</i>) Unsur <i>why</i> dan <i>how</i> kurang dijelaskan secara logis dan mendetail, kohesif.

		30	Sedang; terdapat unsur 5W+1H (<i>what, where, when, who, why, dan how</i>) Unsur <i>why</i> dan <i>how</i> tidak dijelaskan secara logis dan mendetail, kurang kohesif.
		26	Kurang; unsur 5W+1H tidak lengkap, tidak kohesif.
3.	Penggunaan Bahasa	25	Sangat Baik; bahasa yang digunakan baku, kalimat sangat efektif, dan kaidah kebahasaan sangat baik.
		21	Baik; bahasa yang digunakan baku, kalimat efektif hanya sedikit terjadi kesalahan, kaidah kebahasaan bagus.
		17	Sedang; secara keseluruhan bahasa yang digunakan baku namun masih terdapat kesalahan, kalimat yang digunakan efektif namun terdapat kesalahan, dan kaidah kebahasaan yang lumayan baik.
		10	Cukup; bahasa yang digunakan tidak baku, kalimat tidak efektif (bertele-tele), kaidah kebahasaan kurang baik.
	Mekanik	5	Sangat Baik; menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.
		4	Baik; kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak menaburkan makna.

		3	Sedang; sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur.
		2	Cukup; tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai.

(Dimodifikasi dari Nurgiyantoro, 2012: 440-442)

Untuk mendapatkan nilai dari skor tersebut dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Tabel 3.4 Uji Kategori dan Nilai Kemampuan Menulis Teks Berita

Kategori	Penilaian
Sangat Baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	55-69
Kurang	40-54
Sangat Kurang	00-39

3.2.7 Jalannya Eksperimen

Jalannya eksperimen disesuaikan dengan teknik pembelajaran yang diterapkan pada kelas yang dijadikan sampel. Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

THE
Character Building
UNIVERSITY

Tabel 3.5

**Langkah-langkah Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan
StrategiRAFT dalam menulis Teks Berita**

PERTEMUAN I		
Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Waktu
Guru memberikan <i>Pre-test</i>	Mengerjakan soal <i>pre-test</i>	90 Menit
PERTEMUAN II		
Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Mengucapkan salam kepada siswa dan mengabsen;</p> <p>b. Mengulang kembali materi atau penjelasan yang diberikan di pertemuan sebelumnya secara singkat.</p>	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Merespon salam dari guru;</p> <p>b. Mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru.</p>	10 Menit

<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, yakni kelompok yang akan menulis teks berita. 2. Guru memberikan sebuah contoh teks berita. 3. guru mempresentasikan teori yang terkait dengan pengertian teks berita, tujuan teks berita, unsur-unsur berita, struktur berita dan kaidah kebahasaan teks berita serta langkah-langkah menulis teks berita (Strategi RAFT) yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Memilih topik b. Mengasumsikan peran c. Memilih peserta d. Memilih format e. Mengorganisir informasi 	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta Didik mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok. 2. Peserta didik (setiap kelompok) menerima teks berita 3. Peserta didik mendengarkan sekaligus mencatat apa yang disampaikan oleh guru 	80 Menit
--	--	----------

<p>dan Menulis</p> <p>Menanya</p> <p>4. Guru mengajukan pertanyaan tentang : yang terkait dengan pengertian teks berita, tujuan teks berita, unsur-unsur berita, struktur berita dan kaidah kebahasaan teks berita serta langkah-langkah menulis teks berita, untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <p>5. Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi mengenai teks berita.</p> <p>Mengasosiasikan</p>	<p>4. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>5. Peserta didik mengikuti instruksi dari guru.</p> <p>- salah satu siswa dalam masing-masing kelompok memulai dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai materi yang telah disampaikan.</p> <p>- Siswa berikutnya dalam kelompok yang membahas juga ikut memberikan kontribusinya.</p> <p>- Demikian seterusnya.</p>	
--	---	--

<p>6. Guru mengarahkan pembelajaran kelompok dengan cara; setiap anggota masing-masing kelompok memberikan pandangannya mengenai tugas yang sedang sebelumnya telah dikerjakan.</p>	<p>Giliran bicara bisa dilaksanakan menurut arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan.</p>	
<p>Mengkomunikasikan</p>		
<p>7. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.</p>	<p>6. Peserta didik merangkum informasi dan berdiskusi. Peserta didik mengikuti arahan guru.</p>	
<p>8. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	<p>7. Peserta didik secara bergantian bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>8. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran.</p>	
<p>9. Guru mengakhiri pelajaran dengan merefleksikan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	<p>9. Siswa mendengarkan hasil kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	

PERTEMUAN III		
Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Waktu
1. Guru memberikan Post-test	1. Mengerjakan soal post-test	90 Menit

3.2.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengolah data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan guna memperoleh hasil yang maksimal. Langkah-langkah analisis tersebut dapat dilakukan antara lain, seperti dibawah ini:

1. Menyusun hasil *pre test* dan *post test*;
2. Untuk menyusun nilai rata-rata, digunakan rumus:

$$M_y = \frac{\sum fY}{N}$$

Keterangan:

M_y = nilai rata-rata variabel Y

$\sum fY$ = jumlah dari hasil perkalian antara *midpoint* masing-masing interval dengan frekuensinya

N = jumlah sampel

Untuk menghitung standar deviasi, digunakan rumus:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fY^2}{N_1}}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum fY^2$ = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-
Masinginterval dengan y^2

N = jumlah sampel

(Sudijono, 2009:81)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji yang dipakai adalah uji Liliefors.

- a. Data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

(\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)

- b. Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan data distribusi normal baku kemudian dihitung peluang dengan rumus $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i .

Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar antar selisih tersebut dengan L_0 = diterima jika harga $L_0 < L_t$ dengan taraf nyata $\alpha = 0.05$

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varian yang homogen atau tidak. Rumus yang digunakan berdasarkan rumus yang dikutip dari Sudjana (2009:302):

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = varian kelompok lebih besar

S_2^2 = varian kelompok lebih kecil

Pengujian homogenitas dilakukan dengan kriteria; H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji “t” dengan rumus, yaitu:

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

(Sudjono, 2009:305)

Keterangan:

t_0 = observasi

M_x = mean hasil *post test*

M_y = mean hasil *pre test*

$SE_{M_x - M_y}$ = standar eror perbedaan kelompok

Mencari standar eror dengan rumus:

$$SE_{MX} = \frac{SD_X}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan:

SE_{MX} = besarnya kesalahan mean sampel X,

SD_X = standar deviasi isi sampel yang diteliti

N = banyaknya subjek yang diteliti

1 = bilangan konstan

Dengan ketentuan H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_o > t_t$ sebaliknya H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_o < t_t$ pada taraf nyata (α) = 0,05 yang dikonsultasikan.

